

## ABSTRAK

### **Lupy Dwi Septa Satria (2009), Pemimpin Pelopor Sebagai Faktor Penggerak Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah di Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemimpin pelopor dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai : 1) Gambaran/profil pemimpin pelopor dalam program bank sampah; 2) Strategi yang dilakukan pemimpin pelopor dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah; 3) Hasil penyelenggaraan program bank sampah; dan 4) *Social Benefit* program bank sampah di Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep kepemimpinan, konsep partisipasi masyarakat, konsep pembangunan masyarakat, dan konsep bank sampah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, triangulasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah tiga pemimpin pelopor, sedangkan informan penelitiannya adalah dua pengurus program bank sampah, dan dua nasabah dari program bank sampah di Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan, maka diperoleh (1) gambaran/profil pemimpin pelopor, yaitu dari ketiga pemimpin pelopor memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terutama mengenai pemanfaatan sampah dan lingkungan, aktif dalam kegiatan peduli lingkungan, dan mudah bersosialisasi dengan masyarakat, sehingga dipercaya sebagai guru bagi masyarakat. (2) strategi yang dilakukan pemimpin pelopor dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah, diantaranya: melakukan musyawarah dalam berbagai hal, membelajarkan orang lain, mempraktekan cara pemanfaatan sampah dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat. (3) hasil penyelenggaraan program bank sampah, diantaranya: kemampuan mengenal jenis sampah, memahami pemanfaatan sampah seperti takakura dan biopori, percaya diri dan disiplin dalam menjalankan pola hidup bersih, serta menerapkan pola hidup bersih dalam keluarga. (4) *social benefit* dari program bank sampah, diantaranya masyarakat mampu menjual hasil pengolahan sampah melalui takakura, biopori dan kerajinan tangan untuk menambah pendapatan keluarga, serta mampu membelajarkan orang lain.

Secara empirik dapat disimpulkan bahwa pemimpin pelopor mampu menggerakkan partisipasi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari strategi yang dilakukan oleh pemimpin pelopor dan hasil yang diperlihatkan warga masyarakat setelah mendapatkan ilmu dari pemimpin pelopor dalam program bank sampah di Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

## ABSTRAK

### **Lupy Dwi Septa Satria (2009), Leaders Of The Pioneers As The Mobilization Factor Of Community Participation in Program Bank Sampah at Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung**

The problem in this study is to know the role of pioneer leader to mobilize community participation in program bank sampah at Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. The purpose of this study is to obtain data on: 1) description / profile leader of pioneer in program bank sampah; 2) Strategies conducted a leader of pioneer in moving community participation in program bank sampah; and 3) The results of the implementation of program bank sampah; and 4) Social Benefit in program bank sampah at Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

The study of theory used in this research is the concept of leadership, the concept of community participation, the concept of community development, and the concept of bank sampah.

This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques used were interviews, observation, triangulation and documentation. The subjects were three leaders of the pioneers, while the research informants are two officer of program bank sampah, and two customers of program bank sampah in Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

Based on the data processing and discussion, it is obtained (1) a description / profile pioneer leader, which of the three pioneer leaders have extensive experience and knowledge, especially regarding the use of waste and the environment, active in the care environment, and easy to socialize with people, so it is believed to be teachers for the community. (2) strategies conducted a pioneer leader in mobilizing community participation in program bank sampah, including: conduct these meetings in a variety of ways, to teach the others, practice how to use the trash and give a good example to the community. (3) the results of the administration of program bank sampah, among others: the ability to know the type of waste, such as utilization of garbage understand Takakura and biopori, confidence and discipline in running a clean lifestyle, as well as implementing a clean life in the family. (4) the social benefits of program bank sampah, such communities are able to sell their waste through Takakura, biopori and crafts to supplement the family income, and able to teaching the others.

Empirically, it can be concluded that the pioneer leaders were able to mobilize community participation. It can be seen from the strategy undertaken by the leader and the results are shown pioneer citizens after getting a pioneer leader in the science of program bank sampah at Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.